

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK

**Didi Sutardi¹, Muhammad Johan¹, Lusiana Sari^{1*}, Akfika Rizky Sabilla¹, Fatrilia Rasyi Radita¹, Siti Maesaroh¹,
Desyi Erawati², Sri Wahyuni Asnaini¹**

¹Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia

²Universitas Tama Jagakarsa, Jakarta, Indonesia

^{1*}email korespondensi : uciari.ana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Penelitian komparatif adalah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif yang membandingkan pengaruh atau perbedaan dua atau lebih sifat dan benda yang diteliti dalam kerangka berpikir tertentu. Penelitian ini menggunakan *annual report* periode 2014 – 2024. Populasi penelitian adalah perusahaan publik dalam bidang industri materials konstruksi semen yang melaksanakan merger serta diakuisisi pada tahun 2019 serta tertulis di KPPU dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Metode statistik yang digunakan adalah Uji Normalitas *Jarque Bera* dan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA diperoleh dengan *Uji Paired Sample T-Test*, nilai *Probability t-test t Sig* (lebih dari 0.05) yaitu 0.1739, dan variabel ROE diperoleh nilai *Probability t-test t Sig* (lebih dari 0.05) yaitu 0.0920, serta variabel EPS diperoleh nilai *Probability t-test t Sig* (lebih dari 0.05) yaitu 0.0868, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan ataupun pengaruh sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Selanjutnya bahwa variabel TATO dengan nilai *Probability t-test t Sig* (kurang dari 0.05) yaitu 0.0452 hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Kata Kunci : Akuisisi, Komparatif, Rasio Keuangan

Abstract

This study aims to analyze financial performance before and after the acquisition of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Comparative research is the research used in this research. This study uses a quantitative method with a comparative approach that compares the influence or differences of two or more properties and objects studied in a certain framework of thought. This study uses annual reports for the period 2014 - 2024. The research population is a public company in the cement construction material industry that merged and was acquired in 2019 and was listed in the KPPU using the Eviews 12 application. The statistical methods used are the Jarque Bera Normality Test and the paired sample t-test. The results of the study indicate that the ROA variable is obtained by the Paired Sample T-Test, the Probability t-test value t Sig (more than 0.05) is 0.1739, and the ROE variable is obtained by the Probability t-test value t Sig (more than 0.05) is 0.0920, and the EPS variable is obtained by the Probability t-test value t Sig (more than 0.05) is 0.0868, this shows that there is no difference or influence before and after the acquisition at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Furthermore, the TATO variable with the Probability t-test value t Sig (less than 0.05) is 0.0452, this proves that there is an influence before and after the acquisition at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Keywords: Acquisition, Comparative, Financial Ratio

PENDAHULUAN

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. memahami bahwa di era perdagangan bebas, bisnis memerlukan strategi untuk bertahan, tumbuh, dan bahkan bersaing di pasar domestik atau global karena semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi, khususnya dengan adanya peasing domestik dan asing. Perusahaan dapat menerapkan teknik konsolidasi bisnis untuk bertahan di era persaingan yang semakin ketat ini. Merger dan akuisisi adalah dua metode umum dari konsolidasi bisnis. Untuk meningkatkan pangsa pasar dan secara signifikan mempengaruhi pemangku kepentingan, akuisisi diperkirakan akan meningkatkan kinerja perusahaan yang mengakuisisi dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada sebelumnya, dibandingkan dengan keharusan untuk membentuk unit bisnis baru dari nol (*bisnis stat-up*).

Menggabungkan dua atau lebih bisnis menjadikan satu entitas untuk memperbaiki keadaan perusahaan dikenal sebagai merger. Akuisisi, di sisi lain, adalah ketika satu bisnis mengambil alih kepemilikan dan manajemen bisnis lain. Akuisisi juga dilakukan untuk mengurangi kapasitas, yang pada dasarnya dapat memberikan nilai signifikan bagi investor dan ekonomi secara keseluruhan. Peningkatan arus kas gabungan dari perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam transaksi

adalah indikasi dari penciptaan nilai yang signifikan ini. Secara alami, bisnis mencari cara untuk meningkatkan pendapatan mereka, dan salah satu cara tersebut adalah melalui ekspansi. Efisiensi, profit besar, atau kemampuan untuk bersaing adalah tujuan dari ekspansi bisnis. Bisnis dapat tumbuh dengan membeli bisnis lain. Karena semakin banyaknya pesaing baik di dalam negeri maupun di luar negeri, daya saing bisnis adalah salah satu aspek dari ekonomi Indonesia yang sangat terpengaruh oleh pertumbuhan perdagangan dunia yang semakin luas dan bebas seperti yang ada saat ini. Perusahaan harus terus-menerus berinovasi dan kreatif dalam kegiatan komersial mereka untuk bertahan, bertahan hidup, dan tetap kompetitif di tengah globalisasi dan perdagangan bebas [1].

Oleh karena itu, untuk menghadapi keadaan tersebut, diperlukan strategi bisnis yang tepat. Strategi eksternal dan internal adalah dua kategori strategi yang dapat digunakan oleh sebuah bisnis. Pengembangan produk, peningkatan layanan, dan perluasan jaringan distribusi adalah cara di mana strategi internal dilaksanakan. Kerja sama dengan bisnis lain atau konsolidasi perusahaan, termasuk merger dan akuisisi, adalah contoh strategi eksternal. Mengingat kenaikan akuisisi, perusahaan harus mempertimbangkan potensi efek dari akuisisi terhadap bisnis mereka, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan. Laporan keuangan dapat dianalisis untuk menentukan dampak dari akuisisi. Analisis laporan keuangan sangat penting untuk menilai kinerja keuangan historis perusahaan dan memahami kekuatan serta kelemahannya. Saat mengevaluasi keberhasilan akuisisi, rasio keuangan menjadi fokus utama. Rasio-rasio tersebut dapat menunjukkan seberapa banyak nilai perusahaan berubah sebelum dan sesudah akuisisi, serta apakah dampaknya positif atau negatif terhadap bisnis. Sebuah analisis komparatif kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sebelum dan setelah akuisisi dilakukan oleh Wildan Drajat Wibowo dan Sri Murwanti. Temuan studi menunjukkan tidak ada variasi yang jelas dalam ROA, ROE, DER, dan TATO sebelum dan setelah akuisisi. Namun, variasi signifikan dalam CR dan QR ditemukan setelah transaksi, yang menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan telah meningkat. Hasil studi Penelitian Milani yang membandingkan kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk sebelum dan setelah akuisisi menunjukkan bahwa, meskipun rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, pengambilan ekuitas, dan laba per saham tidak berbeda secara signifikan sebelum dan setelah akuisisi, terdapat perbedaan dalam perputaran total asset [2].

Sebuah studi tentang akuisisi kinerja keuangan PT. Holcim Indonesia Tbk sebelum dan setelah akuisisi dilakukan penelitian oleh Ginting. Temuan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat di bawah norma rasio industri seperti yang ditunjukkan oleh rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan ini masih sangat baik. Seluruh perputaran aset masih di bawah kriteria rasio industri, merupakan laporan tersebut. perputaran modal kerja lebih tinggi daripada rasio standar industri, dan rasio margin laba bersih perusahaan, pengembalian ekuitas, dan pengembalian aset baik sebelum maupun setelah akuisisi 2018 menunjukkan kinerja keuangan yang sangat buruk karena mereka jauh di bawah rasio standar [3]. Analisis terhadap variasi kinerja keuangan perusahaan yang mengakuisisi sebelum dan setelah dilakukan penelitian oleh Jolly Lim dan Herman Ruslim untuk tahun 2012 – 2017. Temuan menunjukkan bahwa meskipun rasio solvabilitas menunjukkan variasi yang signifikan, rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas tidak berfluktuasi secara signifikan. Rasio utang terhadap aset, pengembalian ekuitas, dan rasio perputaran aset tetap semuanya menunjukkan pergerakan positif setelah operasi akuisisi dalam uji statistik deskriptif, menunjukkan sinergi yang diperoleh perusahaan yang mengakuisisi [4].

Pada penelitian Ferry Irawan dan Silsilia Sindy Dwijayanti melakukan studi terhadap akuisisi PT Semen Indonesia (oersero) Tbk terhadap PT Holcim Indonesia Tbk, membandingkan nilai entitas, kinerja keuangan, dan analisis lima kekuatan dari perusahaan yang mengakuisisi sebelum dan sesudah akuisisi. Temuan studi menunjukkan bahwa, secara umum, kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan sedang menurun, tetapi nilainya secara bersamaan meningkat [5]. Hasil penelitian Asnaini dkk pada Analisis Komparatif PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebelum Dan Sesudah Merger Menunjukkan bahwa hasil analisis uji statistik dengan wilcoxon pada variabel KPPM, ROA, ROE, NPF, FDR, BOPO, dan NOM menghasilkan nilai signifikansi $> \alpha$ (5% atau 0,05) [6]. Pada penelitian Hardini dan Utiyati menunjukkan hasil analisis menggunakan uji beda rata-rata berpasangan (paired sample t-test) dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan terdapat 8 rasio keuangan yang telah diuji, didapatkan hasil bahwa semua rasio yang digunakan tidak ada perbedaan secara signifikan yaitu current ratio, quick ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, net profit margin, return on asset, return on investment, return on equity, total asset turn over dan earning per share. Kedelapan variabel tersebut menunjukkan bahwa rasio kinerja keuangan perusahaan PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam segi ekonomi berdasarkan perhitungan rasio keuangan setelah dilakukan akuisisi [7]. Pada penelitian Tarigan dan Pratomo menyimpulkan Pada analisis deskriptif menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata (mean) yang terjadi pada abnormal return dan rasio keuangan Debt to Equity Ratio (DER) 3 tahun sesudah merger dan akuisisi serta tidak ada perbedaan yang terjadi pada abnormal return dan kinerja keuangan sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi [8].

Berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa akuisisi tidak memiliki efek positif atau negatif pada kinerja keuangan perusahaan, sementara penelitian lain mengklaim bahwa hasil akuisisi perusahaan memiliki dampak negatif atau tidak secara signifikan mengubah kinerja keuangan. Ini menjadi dorongan bagi penyelidikan penulis tentang

bagaimana akuisisi mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian komparatif adalah yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana membandingkan satu atau lebih set data damped dikenal sebagai penelitian komparatif. Kinerja PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sebelum dan setelah akuisisi dibandingkan dalam studi ini.

Data Penelitian

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan konstruksi semen yang terdaftar di bursa saham dan telah melakukan merger atau akuisisi pada tahun 2019 serta terdaftar di KPPU. Informasi diperoleh dari situs web PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (<https://solusibangunindonesia.com/laporan-tahunan/>) [9].

1. Sebuah perusahaan yang terdaftar di bursa public yang terdaftar di KPPU dan beroperasi di sektor bahan konstruksi semen. Perusahaan ini melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2019.
2. Laporan keuangan lima tahun sebelum dan setelah akuisisi. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, yang membeli PT Semen Indonesia pada tahun 2019, adalah data perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang berasal dari data kinerja PT Solusi Bangun Indonesia. Pengembalian ekuitas, pengembalian aset, laba per saham, dan perputaran total aset adalah semua komponen kinerja yang sedang diselidiki. Prosedur dokumentasi digunakan dalam metode pengumpulan data. program *evIEWS* 12 digunakan untuk menganalisis data. metode uji-t sampel berpasangan digunakan untuk menganalisis data penelitian.

Sebuah teknik untuk menilai efikasi suatu pengobatan adalah uji t sampel berpasangan, yang melihat perbedaan antara rata-rata sebelum dan sesudah pengobatan diberikan. Nilai signifikan, yang menunjukkan hasil Uji T Sampel Berpasangan, adalah signifikan antara variabel awal dan akhir ditunjukkan jika nilai signifikan (2-arah) kurang dari 0,05. Nilai signifikan (2-tailed) > 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan akhir, sedangkan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang substansial terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan kepada masing-masing variabel. Ini mengisyaratkan bahwa variasi dalam cara masing-masing variabel diperlakukan tidak terpengaruh secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dilakukan uji Normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui distribusi data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan model *Jarque-Bera*, dimana kriteria pengujian Uji Normalitas adalah jika nilai *Probability Jarque-Bera* < *Sig* (0.05), maka dapat disimpulkan data tidak normal atau uji asumsi klasik data tidak terpenuhi, sebaliknya jika nilai *Probability Jarque-Bera* > *Sig* (0.05), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal atau uji asumsi klasik data sudah terpenuhi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Model Jarque Bera Variabel ROA

Mean	0.035000
Median	0.040000
Maximum	0.060000
Minimum	0.010000
Std. Dev	0.015811
Skewness	-0.355556
Kurtosis	2.422222
Jarque-Bera	0.349794
Probability	0.839543

Sumber : Data diolah dengan *EvIEWS* 12

Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan sebelum dan sesudah akuisisi diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Probability Jarque-Bera* ROA sebesar 0,83 > *Sig* (0.05), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Hasil Uji Normalitas Model Jarque Bera Variabel ROE

Mean	0.084000
Median	0.085000
Maximum	0.140000
Minimum	0.050000
Std. Dev	0.026331
Skewness	0.734434
Kurtosis	3.083580
Jarque-Bera	0.901899
Probability	0.637023

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan sebelum dan sesudah akuisisi diatas, diketahui nilai **Probability Jarque-Bera** ROE sebesar $0,63 > Sig (0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Hasil Uji Normalitas Model Jarque Bera Variabel TATO

Mean	0.514000
Median	0.510000
Maximum	0.610000
Minimum	0.440000
Std. Dev	0.054813
Skewness	0.262346
Kurtosis	2.006937
Jarque-Bera	0.525615
Probability	0.768890

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan sebelum dan sesudah akuisisi diatas diketahui nilai **Probability Jarque-Bera** TATO sebesar $0,76 > Sig (0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil Hasil Uji Normalitas Model Jarque Bera Variabel EPS

Mean	75.60000
Median	86.00000
Maximum	99.00000
Minimum	23.00000
Std. Dev	25.61770
Skewness	-1.218957
Kurtosis	2.989481
Jarque-Bera	2.476474
Probability	0.289895

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan sebelum dan sesudah akuisisi diatas, diketahui nilai **Probability Jarque-Bera** EPS sebesar $0,28 > Sig (0.05)$, maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Beda (*Uji Paired Sample T-Test*)

Berikut hasil uji *Paired Sample T-test* atas data kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia, sebagai berikut :

Dari hasil uji di atas, menunjukan data variabel ROA dengan nilai *Probability t-test* yaitu $0.1739 > Sig (0,05)$. Ini menunjukkan bahwa ROA sebelum dan setelah akuisisi adalah identik, atau bahwa transaksi tersebut tidak berdampak pada kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Jelas bahwa dampak akuisisi juga berkontribusi pada penekanan pertumbuhan laba, yang dapat mengakibatkan penurunan rasio ROA. Efisiensi setelah pemebelian dan penambahan aset yang belum dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan adalah dua alasan lain yang mungkin.

Semakin baik atau lebih menguntungkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi *Return On Asset* (ROA)

Tabel 5. Uji Paired Sample T-Test ROA

Method	df	Value	Probability
t-test	8	-1.492405	0.1739
Satterthwaite-Welch t-test*	7.607073	-1.492405	0.1759
Anova F-test	(1,8)	2.227273	0.1739
Welch F-test*	(1, 7.60707)	2.227273	0.1759

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Tabel 6. Uji Paired Sample T-Test ROE

Method	df	Value	Probability
t-test	8	1.914041	0.0920
Satterthwaite-Welch t-test*	6.231596	1.914041	0.1023
Anova F-test	(1,8)	3.663551	0.0920
Welch F-test*	(1, 6.2316)	3.663551	0.1023

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Dari hasil uji di atas, menunjukan bahwa data variabel ROA dengan nilai *Probability t-test* $t(0.0920) > Sig(0.05)$. karena ROA sama sebelum dan sesudah akuisisi, dapat disimpulkan bahwa akuisisi tidak berdampak pada kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya peningkatan substansial dalam struktur modal, yang berarti bahwa akuisisi tersebut belum mampu memaksimalkan potensi sumber daya modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih, atau operasi akuisisi belum mampu memberikan hasil bagi perusahaan.

Pandemic COVID-19 adalah salah satu alasan penurunan ROE; karena ketidakpastian seputar penghentian ini, banyak bisnis memilih untuk mempertahankan atau menggunakan aset mereka untuk pengeluaran medis. Kembali yang lebih besar pada ekuitas (ROE) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau telah efektif dalam meningkatkan keuntungan dari modal saat ini; di sisi lain, ROE yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak seberhasil itu dalam meningkatkan keuntungan dari modal saat ini. Hal ini dapat membuat investasi menjadi kurang menarik, menghambat pertumbuhan, dan menghadirkan bahaya bagi manajemen modal yang tidak memadai.

Tabel 7. Uji Paired Sample T-Test TATO

Method	df	Value	Probability
t-test	8	0.079070	0.0452
Satterthwaite-Welch t-test*	7.943244	0.079070	0.0452
Anova F-test	(1,8)	0.062520	0.0452
Welch F-test*	(1, 7.94324)	0.062520	0.0452

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Dari hasil uji diatas, menunjukan bahwa data variabel TATO dengan nilai *Probability t-test* yaitu $0.0452 < Sig(0.05)$. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara TATO sebelum dan setelah akuisisi, atau bahwa transaksi tersebut berdampak pada kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Ini karena setiap sumber daya yang tersedia bagi bisnis digunakan untuk meningkatkan nilai penjualan rata-rata sebanyak mungkin. Semakin baik sebuah perusahaan dalam meningkatkan pendapatan penjualan, semakin tinggi nilai TATO-nya, jika rasio TATO tetap sama, itu berarti perusahaan tidak dapat memaksimalkan kemampuannya untuk menghasilkan penjualan dan pendapatan.

Tabel 8. Uji Paired Sample T-Test EPS

Method	df	Value	Probability
t-test	8	-1.951127	0.0868
Satterthwaite-Welch t-test*	4.356811	-1.951127	0.1170
Anova F-test	(1,8)	3.806897	0.0868
Welch F-test*	(1, 4.35681)	3.806897	0.1170

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Dari hasil uji di atas menunjukkan bahwa data variabel EPS dengan nilai *Probability t-test* yaitu $0.0868 > \text{Sig } (0.05)$. ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan dalam EPS sebelum dan sesudah akuisisi, atau bahwa akuisisi ini tidak berdampak pada kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Ini karena pandemic COVID-19 berkontribusi terhadap penurunan EPS, dan meskipun bisnis menerbitkan lebih banyak saham pada tahun 2022, keuntungannya tetap tidak signifikan. Kriteria ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan yang dapat dilihat dalam jumlah keuntungan yang diperoleh dari setiap saham setelah transaksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada tahun 2014 -2024 dapat diambil kesimpulan diantaranya yaitu :

1. Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian melalui *Uji Paired Sample T-Test*, dimana variabel ROA dengan nilai *Probability t-test* ($0.1739 > t \text{ Sig } (0.05)$). ini menunjukkan bahwa ROA tidak berubah sebelum dan sesudah akuisisi. Ini mendukung kesimpulan dari studi Wibowo dan Murwanti, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak terpengaruh oleh return on assets (ROA).
2. Return On Equity (ROE) tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi, dimana hasil penelitian melalui *Uji Paired Sample T-Test* , dimana nilai *Probability t-test* ($0.0920 > t \text{ Sig } (0.05)$). ini menunjukkan bahwa ROE adalah sama sebelum dan setelah akuisisi. Ini mendukung temuan Azis bahwa kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tidak terpengaruh oleh Return On Equity (ROE) baik sebelum maupun setelah pembelian [10].
3. *Total Assets Turnover* (TATO) memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi dengan hasil penelitian melalui *Uji Paired Sample T-Test*, dengan nilai *Probability t-test* ($0.0452 < t \text{ Sig } (0.05)$). ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Total Aset (TATO) memiliki dampak baik sebelum maupun setelah akuisisi. Ini konsisten dengan temuan studi Milani dan Rahmi, yang menemukan bahwa kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk baik sebelum maupun setelah pembelian dipengaruhi oleh Perputaran Total Aset (TATO).
4. *Earning per Share* (EPS) tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. dengan hasil penelitian melalui *Uji Paired Sample T-Test* ,nilai *Probability t-test* ($0.0868 > t \text{ Sig } (0.05)$). ini menunjukkan bahwa EPS sebelum dan setelah akuisisi adalah identik. Ini sesuai dengan temuan penelitian Laras dan Milani, yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh pada keberhasilan finansial PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Milani. dkk. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Pt Semen Indonesia Tbk. JATAMA: Jurnal Akuntansi Pratama Vol. 1 No. 2 , Tahun 2024. 2024.
- [2] Wibowo, W. D., .Murwanti, S. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Vol 6 No 5 (2024). 2024.
- [3] Ginting. dkk. Analisis kinerja keuangan pt. Holcim indonesia tbk. Sebelum dan sesudah akuisisi. Jurnal Ilmiah Methonomi Volume 7 Nomor 2 (2021). 2021.
- [4] Lim, J., Ruslim, H. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Periode 2012-2017.Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume II No. 1/2020 Hal: 282-289. 2020.
- [5] Irawan, F., Dwijayanti, S.S., Analisis Perbandingan Nilai Entitas, Kinerja Keuangan Dan Potter Five Forces Analisis Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Dan Sesudah Akuisisi: Studi Kasus Akuisisi Pt Holcim Indonesia Tbk Oleh Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara Vol. II, No.1, (2020), Hal.63-77. 2020.
- [6] Asnaini, S. W., Maesaroh, S., Marpaung, O., Radita, F. R. Analisis komparatif PT bank syariah indonesia tbk. Sebelum dan Sesudah Merger. JOCE IP Vol. 17 No. 2, September 2023. 2023.
- [7] Hardini, R. O .P., Uttyati, S. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 7 No 5 (2018). 2018.
- [8] Tarigan, P. P. Y., & Pratomo, W. A.. Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Abnormal Return dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol. 3, No. 3, hal. 200-212. 2015.
- [9] Laporan tahunan 2019 pada Website PT Solusi Bangun Indonesia <https://solusibangunindonesia.com/laporan-tahunan/>. 2019.
- [10] Azis, R. Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada pt semen indonesia tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 10, Nomor , 10 Oktober 2021. 2021.